

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **A. Pengkajian**

Pengkajian ini dilakukan menggunakan format pengkajian keperawatan gerontik pada klien tanggal 23 Desember 2024 pada pukul 10.00 WIB. Metode yang digunakan pada saat pengkajian yaitu wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi. Hasil pengkajian kasus pada klien lansia di BPSTW unit Abiyoso Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Identitas pasien

Klien namanya Ny. S, usia 71 tahun, tinggal di Kulon Progo, suku Jawa dan beragama islam, dan masuk di BPSTW unit Abiyoso tahun 2017 karena klien awalnya tidak mengetahui jika akan dibawa ke BPSTW unit Abiyoso, karena leknya mengatakan jika akan dicarikan pekerjaan.

2. Riwayat kesehatan klien

Klien mengatakan nyeri punggung, pernah jatuh 3x beberapa tahun yang lalu, pada waktu mencuci piring tiba-tiba jatuh.

3. Keluhan utama

Klien mengatakan bahwa sering terbangun pada malam hari karena suhu lingkungan yang terkadang panas atau dingin dan nyeri punggung. Hasil pemeriksaan fisik TTV yang dilakukan selama pengkajian adalah sebagai berikut: TD: 129/69 mmHg, suhu tubuh: 36,0 °C, frekuensi napas: 20 kali per menit, dan frekuensi nadi: 70 kali per menit.

4. Pengkajian fokus

Keadaan umum klien compos mentis. Klien mengatakan nyeri punggung, klien tampak berjalan membungkuk. Klien hanya memberikan minyak jika terasa nyeri pada punggung. Pengkajian nyeri:

P : Jatuh 3x tapi sudah beberapa tahun yang lalu

Q : Seperti ditusuk tusuk

R : Daerah punggung

S : 4

T : saat beraktivitas menyapu dan mengepel

Klien mengatakan jika malam hari terasa nyeri saat tidur dan mengganggu waktu tidurnya, sehingga sering terbangun. Terkadang tidak hanya karena nyeri punggung namun karena suhu lingkungan yang berubah-ubah. Klien mengatakan tidak puas tidurnya dan istirahatnya tidak cukup. Dan klien juga mengalami BAK pada malam hari sebanyak 1-2x, klien juga tidur jam 22.00 bangun pukul 04.00. Hasil pengkajian PSQI didapatkan score 9 yang berarti klien mengalami kualitas tidur yang buruk.

## B. Analisa Data

Data	Problem	Etiologi
<b>DS:</b>	Gangguan pola tidur	Hambatan lingkungan (suhu lingkungan)
- Klien mengeluhkan mengalami gangguan tidur pada malam hari, berupa sering terbangun ditengah malam dan kesulitan untuk tidur kembali		
- Klien mengatakan susah tidur karena cuaca yang panas dan dingin		
- Klien mengatakan tidak puas tidurnya		
- Klien mengatakan istirahatnya tidak cukup		
<b>DO:</b>		
- Hasil pengkajian PSQI 9 masuk dalam kategori kualitas tidur buruk		

- 
- Lama waktu tidur klien: 6 jam (klien mulai tidur pukul 22.00 dan terbangun pada pukul 04.00)
  - Kualitas tidur yang terganggu: terbangun pada malam/dini hari, aktivitas berkemih, peningkatan suhu tubuh dirasakan saat tidur, serta adanya keluhan nyeri
  - Terdapat lingkaran hitam di bawah mata dan mata merah
- 

<b>DS :</b> Klien mengatakan nyeri punggung P : Jatuh 3x tapi sudah beberapa tahun yang lalu Q : Seperti ditusuk tusuk R : Daerah punggung S : 4 T : Saat beraktivitas menyapu dan mengepel	Nyeri kronis	Kondisi muskuloskeletal kronis
<b>DO :</b>		
- Bersikap protektif		
- Klien berjalan membungkuk		

---

**Tabel 4.1 Analisa Data**

### C. Diagnosa Keperawatan

- a) Gangguan pola tidur b. d hambatan lingkungan (suhu lingkungan)
- b) Nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis

### D. Rencana Keperawatan

**Tabel 4.2 Rencana Keperawatan**

No DX	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI
1.	Gangguan pola tidur b. d hambatan lingkungan (suhu lingkungan)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 30 menit, maka pola tidur membaik dengan kriteria hasil: -Keluhan sulit tidur menurun -Keluhan tidak puas tidur menurun -Keluhan pola tidur berubah menurun	<p><b>Dukungan tidur (I.05174)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi pola aktivitas dan tidur</li> <li>- Identifikasi faktor pengganggu tidur</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modifikasi lingkungan</li> <li>- Batasi waktu tidur siang, jika perlu</li> <li>- Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur</li> <li>- Terapkan jadwal rutin</li> <li>- Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p>

- 
- Anjurkan menepati kebiasaan tidur
  - Ajarkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap gangguan pola tidur

### **Manajemen**

#### **Lingkungan (I.14514)**

##### **Observasi**

- Identifikasi keamanan dan kenyamanan lingkungan

##### **Terapeutik**

- Atur posisi furniture dengan rapi dan terjangkau
  - Sediakan ruang berjalan yang cukup dan aman
  - Sediakan tempat tidur dan lingkungan yang bersih dan nyaman
  - Hindari paparan langsung dengan cahaya matahari atau cahaya yang tidak perlu
-

---

**Edukasi**

- Jelaskan cara membuat lingkungan rumah yang aman

**Terapi Murattal****(I.08249)****Observasi**

- Identifikasi media yang dipergunakan (mis. speaker, earphone, handphone)
- Identifikasi jenis terapi yang digunakan berdasarkan keadaan dan kemampuan pasien (mendengarkan atau membaca Al-Quran)
- Identifikasi aspek yang akan difokuskan dalam terapi (mis. stimulus, relaksasi, konsentrasi, pengurangan nyeri)

**Terapeutik**

- Posisikan dalam posisi dan lingkungan yang aman
  - Batasi rangsangan eksternal selama terapi
-

---

		<p>dilakukan (mis. lampu, suara, pengunjung, panggilan telepon)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yakinkan volume yang digunakan sesuai dengan keinginan pasien</li> <li>- Putar rekaman yang telah ditetapkan</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan dan manfaat terapi</li> <li>- Anjurkan memusatkan perhatian/pikiran pada lantunan ayat Al-Quran</li> </ul>
2.	<p>Nyeri kronis b. d kondisi muskuloskeletal kronis</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 30 menit, maka tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Keluhan nyeri menurun</li> <li>-Sikap protektif menurun</li> <li>-Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat</li> </ul>	<p><b>Kompres panas (I.08235)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kontraindikasi kompres panas (mis. Penurunan sirkulasi)</li> <li>- Identifikasi kondisi kulit yang akan dilakukan kompres panas</li> <li>- Periksa suhu alat kompres</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p>

---

- 
- Pilih metode kompres (mis. Kantong plastik tahan air)
  - Pilih lokasi kompres
  - Balut alat pelindung
  - Lakukan kompres panas pada daerah yang cedera

#### **Edukasi**

- Jelaskan prosedur menggunakan kompres air panas
- Anjurkan menyesuaikan suhu secara mandiri tanpa pemberitahuan sebelumnya
- Ajarkan cara menghindari kerusakan jaringan akibat panas

#### **Manajemen Nyeri (I. 08238)**

##### **Observasi**

- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
  - Identifikasi skala
-

---

nyeri

- Identifikasi respon nyeri non verbal
- Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
- Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan
- Monitor efek samping penggunaan analgetik

#### **Terapeutik**

- Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (mis: TENS, hypnosis, akupresur, terapi music, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, Teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain)
  - Kontrol lingkungan yang memperberat
-

---

rasa nyeri (mis: suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan)

- Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri

#### **Edukasi**

- Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri
- Jelaskan strategi meredakan nyeri

#### **Kolaborasi**

- Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu
- 

## **E. Implementasi Keperawatan dan Evaluasi**

### **1. Implementasi Hari 1**

**Tabel 4.3 Implementasi hari 1**

<b>TGL/JAM</b>	<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>EVALUASI</b>
23/12/2024	<b>Gangguan Pola Tidur</b>	24/12/2024 jam 11.00
18.00	-Mengidentifikasi pola tidur	<b>S:</b>
18.10	-Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	-Klien mengatakan sering mengalami kesulitan tidur
18.20	-Mengidentifikasi keamanan dan kenyamanan lingkungan	karena lingkungan yang panas atau dingin

---

19.00	-Menerapkan terapi murottal	<p>-Klien mengatakan tidur tidak puas dan istirahat kurang</p> <p>-Klien mengatakan tempat tidurnya banyak barang-barang</p> <p><b>O:</b></p> <p>-Klien terlihat kurang berenergi</p> <p>-Klien menunjukkan ekspresi rileks saat mendengarkan lantunan murottal</p> <p>-Setelah dilakukan terapi murottal nilai PSQI 9</p> <p><b>A:</b> Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi selanjutnya mengidentifikasi pola tidur, dan lanjutkan pelaksanaan terapi murottal</p>
23/12/2024	<b>Nyeri kronis</b>	24/12/2024 jam 11.00
13.00	-Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	<p><b>S:</b></p> <p>Klien mengatakan nyeri punggung</p>
13.05	-Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri	P : Jatuh 3x tapi sudah beberapa tahun yang lalu
13.10	-Menjelaskan strategi meredakan nyeri	<p>Q : Seperti ditusuk tusuk</p> <p>R : Daerah punggung</p> <p>S : 4</p> <p>T : Saat beraktivitas menyapu dan mengepel</p> <p>-Klien mengatakan nyeri bertambah ketika melakukan</p>

---

aktivitas beres-beres rumah

**O:** Klien tampak memegang bagian tubuh yang nyeri

**A:** Nyeri kronis belum teratasi

**P:** Lanjutkan intervensi

selanjutnya mengajarkan

kompres hangat

---

## 2. Implementasi Hari 2

**Tabel 4.4 Implementasi hari 2**

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI
24/12/2024	<b>Gangguan Pola Tidur</b>	25/12/2024 jam 11.00
18.00	-Mengidentifikasi pola tidur	<b>S:</b>
	-Mengidentifikasi faktor	-Klien mengatakan setelah
18.10	pengganggu tidur	mendengarkan terapi murottal
	-Mengidentifikasi keamanan	hatinya menjadi tenang dan
18.20	dan kenyamanan lingkungan	dapat tertidur dengan pulas
	-Memberikan ruang berjalan	<b>O:</b>
	yang cukup dan aman	-Ruang berjalan klien tampak
19.00	-Menerapkan terapi murottal	sempit
		-Klien tampak tenang saat
		diputarkan lantunan murottal
		-Klien tampak tertidur
		-Setelah dilakukan terapi
		murottal nilai PSQI 8
		<b>A:</b> Gangguan pola tidur belum
		teratasi
		<b>P:</b> Lanjutkan intervensi
		selanjutnya mengidentifikasi
		pola tidur, dan lanjutkan
		pelaksanaan terapi murottal

---

24/12/2024	<b>Nyeri kronis</b>	25/12/2024 jam 11.00
13.00	-Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	<b>S:</b> Klien mengatakan nyeri punggung berkurang setelah dilakukan kompres hangat
13.05	-Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri -Menjelaskan strategi meredakan nyeri	<b>P :</b> Jatuh 3x tapi sudah beberapa tahun yang lalu <b>Q :</b> seperti ditusuk” <b>R :</b> Daerah punggung
13.10	-Mengajarkan kompres hangat	<b>S :</b> 3 <b>T :</b> Saat beraktivitas menyapu dan mengepel <b>O:</b> -Klien kooperatif saat diberikan terapi kompres hangat <b>A:</b> Nyeri kronis belum teratasi <b>P:</b> Lanjutkan intervensi selanjutnya menganjurkan kompres hangat secara mandiri ketika merasakan nyeri

### 3. Implementasi Hari 3

Tabel 4.5 Implementasi hari 3

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI
25/12/2024	<b>Gangguan Pola Tidur</b>	26/12/2024 jam 11.00
18.00	-Mengidentifikasi pola tidur -Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	<b>S:</b> -Klien mengatakan kesulitan tidur menurun, tidur lebih rileks
18.10	-Mengidentifikasi keamanan dan kenyamanan lingkungan	ketika mendengar murottal
18.20	-Menerapkan terapi murottal	

---

19.00		<p>-Klien mengatakan untuk mengurangi kedinginan klien menggunakan kaos kaki</p> <p><b>O:</b></p> <p>-Klien menunjukkan respons tenang ketika mendengarkan lantunan murottal</p> <p>-Setelah dilakukan terapi murottal nilai PSQI 7</p> <p>-Klien tampak tidur lebih cepat</p> <p><b>A:</b> Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi selanjutnya identifikasi pola tidur, terapi murottal dilanjutkan</p>
<hr/>		
25/12/2024	<b>Nyeri kronis</b>	26/12/2024 jam 11.00
13.00	<p>-Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p>	<p><b>S:</b></p> <p>Klien mengatakan nyeri di area punggung masih dirasakan</p>
13.05	<p>-Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>-Menganjurkan kompres hangat secara mandiri ketika</p>	<p>sesekali, tetapi tingkat nyeri saat ini sudah lebih ringan dibanding sebelumnya</p>
13.10	<p>merasakan nyeri</p>	<p><b>P :</b> Jatuh 3x tapi sudah beberapa tahun yang lalu</p> <p><b>Q :</b> Seperti ditusuk tusuk</p> <p><b>R :</b> Daerah punggung</p> <p><b>S :</b> 2</p> <p><b>T :</b> Saat beraktivitas menyapu dan mengepel terlalu lama</p> <p><b>O:</b></p>

---

-Klien berjalan membungkuk  
 -Sikap proktektif menurun  
 -Keluhan nyeri menurun  
 -Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat  
**A:** Nyeri kronis teratasi  
**P:** Lanjutkan intervensi selanjutnya menganjurkan klien melakukan kompres hangat ketika merasakan nyeri dan meminta obat kepada petugas

#### 4. Implementasi Hari 4

Tabel 4.6 Implementasi hari 4

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI
26/12/2024	<b>Gangguan Pola Tidur</b>	27/12/2024 jam 11.00
18.00	-Mengidentifikasi pola tidur	<b>S:</b>
18.10	-Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	-Klien mengatakan merasa lebih nyaman dan tenang setelah mendengarkan murottal, dan
18.20	-Mengidentifikasi keamanan dan kenyamanan lingkungan	kadang terbangun untuk ke kamar mandi kemudian dapat tidur kembali
19.00	-Menerapkan terapi murottal	-Klien mengatakan pola tidur berubah dan merasa tidurnya lebih puas <b>O:</b> -Klien terlihat dalam kondisi relaks setelah intervensi

---

-Nilai PSQI setelah pelaksanaan terapi murottal menunjukkan skor 6

**A:** Gangguan pola tidur belum teratasi

**P:** Lanjutkan intervensi selanjutnya mengidentifikasi pola tidur, dan lanjutkan pelaksanaan terapi murottal

---

## 5. Implementasi Hari 5

Tabel 4.7 Implementasi hari 5

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI
27/12/2024	<b>Gangguan Pola Tidur</b>	28/12/2024 jam 08.00
18.00	-Mengidentifikasi pola tidur	<b>S:</b>
	-Mengidentifikasi faktor	-Klien mengatakan pola tidur
18.10	pengganggu tidur	meningkat, dapat tidur lebih
	-Mengidentifikasi keamanan	cepat dan jarang terbangun di
18.20	dan kenyamanan lingkungan	malam hari
	-Menerapkan terapi murottal	<b>O:</b>
19.00		-Setelah dilakukan terapi murottal nilai PSQI 5
		-Keluhan sulit tidur menurun
		-Gangguan pola tidur berkurang dari sebelumnya
		<b>A:</b> Gangguan pola tidur teratasi
		<b>P:</b> Hentikan intervensi, menganjurkan klien mendengarkan murottal secara mandiri menggunakan radio

---